

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Krisan (*Chrysanthemum morifolium L*) termasuk salah satu tanaman perdu yang banyak dimanfaatkan sebagai tanaman hias dan juga dikenal dengan nama *Golden Flower*. Suatu tanaman yang memiliki nilai keindahan disebut tanaman hias karena mempunyai bentuk, warna, bunga yang indah dan sering digunakan untuk memperindah lingkungan. Tanaman hias banyak dibudidayakan oleh masyarakat karena bermanfaat sebagai kebutuhan rohani dan memperindah lingkungan (Rahayu & Prayogi, 2013).

Pada tahun 1800 tanaman krisan diperkirakan masuk ke Indonesia dan sejak 1940 para petani bunga Indonesia mulai mengembangkannya secara komersial (Nuryanto, 2007). Bunga krisan memiliki banyak varietasnya, salah satunya adalah krisan varietas jayanti. Menurut Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (2021) Bunga krisan varietas jayanti memiliki keunggulan tersendiri diantaranya corak warna putih, tipe bunga standar dan unik sehingga jarang ditemui pada krisan jenis lainnya. Bunga krisan varietas jayanti produksinya selalu diterima oleh konsumen meskipun hasil produksinya tidak menentu (Hanan, 2020). Bunga krisan termasuk tanaman hias yang patut dikagumi karena memiliki ragam bentuk dan warna bunganya serta keindahannya. Tanaman hias atas keindahannya disebutkan dalam Firman Allah pada Surat Asy-Syu'ara [26]: 7

أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَى الْأَرْضِ كَمْ أَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ كَرِيمٍ ﴿٧﴾

Artinya: “Dan apakah mereka (manusia) tidak selalu memperhatikan bumi, berapa banyaknya kami tumbuhkan di bumi berbagai tanaman-tanaman yang indah?” (QS. Asy-syu'ara 26:7)

Dari ayat tersebut menunjukkan sesungguhnya Allah SWT yang telah menumbuhkan di bumi berbagai tanaman yang indah sehingga dianjurkan untuk merawatnya dan menjaganya. Tanaman yang memiliki keindahan salah satunya adalah tanaman krisan, selain itu tanaman krisan memiliki banyak manfaatnya salah satunya sebagai obat herbal. Krisan menurut Prof. dr. Azwar sebagai pakar tanaman